

Standar ISO 9001:2015

5.3 Organizational roles, responsibilities and authorities

5.3 Peran Organisasi, tanggung jawab dan otoritas

Top management shall ensure that the responsibilities and authorities for relevant roles are assigned, communicated and understood within the organization.

Pimpinan puncak harus memastikan bahwa tanggung jawab dan wewenang untuk peran yang relevan yang ditugaskan, dikomunikasikan dan dipahami dalam organisasi.

Top management shall assign the responsibility and authority for:

Manajemen puncak harus menetapkan tanggung jawab dan wewenang untuk:

a) Ensuring that the quality management system conforms to the requirements of this international standard;

Memastikan bahwa sistem manajemen mutu sesuai dengan persyaratan standar internasional ini;

b) Ensuring that the processes are delivering their intended outputs;

Memastikan bahwa proses-proses yang ada memberikan output yang diinginkan;

c) Reporting on the performance of the quality management system and on opportunities for improvement (see 10.1), in particular to top management;

Pelaporan kinerja dari sistem manajemen mutu dan peluang untuk peningkatan (lihat 10.1) terutama kepada manajemen puncak;

d) Ensuring the promotion of customer focus throughout the organization;

Memastikan promosi terhadap fokus pelanggan di seluruh organisasi;

e) Ensuring that the integrity of the quality management system is maintained when changes to the quality management system are planned and implemented.

Memastikan bahwa integritas sistem manajemen mutu dipelihara ketika perubahan pada sistem manajemen mutu direncanakan dan diimplementasikan.



Sebuah perusahaan besar entah itu corporate atau start up harus memiliki yang namanya struktur organisasi dengan jelas. Karena jika suatu perusahaan besar meremehkan struktur organisasi maka kedepannya akan sulit bila ingin berkembang. Karena struktur organisasi adalah dasar dari sebuah perusahaan.

Peran Penting Struktur Organisasi

Struktur organisasi perusahaan yang baik menjadi hal yang sangat penting bagi perusahaan. Dalam sebuah organisasi, pemegang saham, direksi dan juga komisaris masuk dalam struktur tersebut. Biasanya pemegang saham perusahaan akan memberikan wewenangnya pada direksi melalui komisaris untuk mengembangkan dan juga menjalankan perusahaan sesuai dengan tujuan perusahaan.

Komisaris memiliki fungsi sebagai pengawas dari jajaran direksi. Komisaris juga memiliki wewenang untuk melakukan pemeriksaan pembukuan, menegur direksi, memberikan arahan hingga memberhentikan direksi dengan menyelenggarakan RUPS atau Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam RUPS, seluruh pemegang saham akan menyampaikan pendapatnya,

di RUPS itu juga membahas kinerja (evaluasi kinerja) termasuk kebijakan perusahaan apa saja yang akan dilakukan kedepannya.

Ketika ada pemegang saham yang berhalangan hadir, maka ia dapat melempar atau memberikan suaranya kepada pemegang saham lainnya atau yang sering disebut dengan proxy. Nantinya hasil RUPS akan dilimpahkan pada komisaris dan dilanjutkan oleh direksi untuk dijalankan.

Maka dari penjelasan di atas sudah jelas bahwa struktur organisasi di perusahaan itu sangat penting. Dengan adanya struktur organisasi tersebut maka perusahaan dapat berjalan sesuai dengan alurnya.

Fungsi Struktur Organisasi

Struktur di dalam organisasi dibuat untuk menjalankan perusahaan sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing jabatan. Struktur organisasi secara jelas mampu memisahkan tanggung jawab dan wewenang anggotanya.

Jika dalam satu bisnis atau perusahaan tidak memiliki komponen penting dalam struktur organisasi tersebut bisa jadi akan mengalami gangguan kedepannya, salah satunya dalam hal alur manajemen dan pengelolaan.

Berikut beberapa alasan penting kenapa struktur organisasi harus ada dalam setiap bisnis atau setiap perusahaan:

1. Kejelasan kedudukan dan koordinasi

Struktur Organisasi menjelaskan kedudukan dan posisi dari masing-masing anggota. Dalam hal ini melalui bagan struktur organisasi dapat memperluas alur komunikasi antar tim.

Koordinasi juga dibutuhkan untuk menghindari adanya missed communication yang dapat memberikan dampak negatif bagi bisnis yang

sedang berkembang dan dapat digunakan sebagai dasar dalam penyelesaian pekerjaan yang membutuhkan komunikasi antar jabatan.

2. Kejelasan Dalam Jalur Hubungan

Fungsi struktur organisasi berikutnya adalah kejelasan dalam jalur hubungan. Dalam melakukan tugas dan tanggung jawab, setiap anggota dalam organisasi harus terlihat jelas sehingga proses pekerjaan lebih efisien dan saling memberikan keuntungan.

Baca Juga: [Cara Menghitung Upah Lembur Sesuai Peraturan Peraturan Undang-Undang](#)

3. Kejelasan Tanggung Jawab

Setiap anggota dalam organisasi memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing. Tumpang tindih wewenang dapat menjadi masalah serius dalam sebuah struktur organisasi, misalnya saja jika dalam sebuah perusahaan memiliki 2 pimpinan sekaligus dapat menyebabkan adanya kebingungan dalam hal pengambilan keputusan cepat.

4. Pengendalian dan Pengawasan

Adanya struktur organisasi penting untuk pengadilan dan pengawasan dari seorang pimpinan terhadap bawahannya. Tercapainya tujuan dari berdirinya suatu bisnis adalah melalui pengendalian dan pengawasan rutin untuk melakukan evaluasi kinerja sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing anggota.

Karena bisnis yang ideal adalah yang dijalankan dari tim yang terkordinasi dengan baik dan benar. Tujuan berdirinya suatu bisnis sangat ditentukan dari kerjasama tim yang terkoordinasi tugas dan fungsinya melalui struktur organisasi.

Keuntungan Menggunakan Struktur Organisasi

Sebuah struktur organisasi perusahaan dibuat berdasarkan pola kerja dan juga tanggung jawab dalam perusahaan tersebut. Apabila suatu perusahaan memiliki struktur perusahaan yang jelas, maka perusahaan tersebut memiliki keuntungan-keuntungan berikut:

- Membantu mencapai target atau tujuan perusahaan lebih cepat
- Deskripsi pekerjaan karyawan yang jelas
- Koordinasi antar unit, fungsi atau bagian serta pembagian wewenang dan juga tanggung jawab lebih jelas.
- Mampu mengurangi konflik internal yang bisa terjadi dalam perusahaan.
- Meningkatkan moral dan juga motivasi karyawan karena ada jenjang karir yang jelas.

Tugas Dalam Struktur Organisasi

Dan sekarang akan dijelaskan dengan lebih lengkap seperti apa saja tugas-tugas bagian yang tergabung dalam struktur perusahaan, mulai dari direksi hingga bagian bawahnya.

1. Direksi, tugasnya adalah memimpin dan juga menentukan arah pergerakan perusahaan.
2. Manajer, tugasnya memimpin seluruh karyawan yang termasuk dalam bidangnya. Manajer terbagi-bagi menjadi beberapa bagian tergantung dari kebutuhan perusahaan, misalnya Manajer Keuangan, Manajer Operasional, dll.
3. Kepada departemen, tugasnya memimpin orang-orang dalam departemennya. Misalnya bidang IT, masih terbagi-bagi lagi ke dalam beberapa departemen atau divisi.

4. Karyawan atau staf, merupakan pekerjaan yang memiliki tugas dan juga tanggung jawab sesuai dengan pekerjaannya masing-masing